



---

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH  
TERHADAP PROFESIONALISME GURU DI SMK MA'ARIF NURILHASANY DASAN  
BARU TAHUN 2020/2021**

**Irhas**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Lombok Timur  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
email: iirhas67@gmail.com

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru. Penelitian ini merupakan penelitian kausal asosiatif (kuantitatif) dengan teknik field research, dan dengan menggunakan angket dan dokumen sebagai instrument utama. Populasi penelitian ini adalah 15 orang guru di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan Analisa linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Ma'arif Nurilhasany. Hal ini dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,412 > 1.693$ . Tingkat signifikansi variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05, artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang baik dapat berpengaruh terhadap profesionalisme guru di SMK Ma'arif Nurilhasany.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan transformasional dan profesionalisme guru

## 1. PENDAHULUAN

Seorang guru yang profesional memiliki pemahaman yang baik tentang kurikulum, menguasai materi pelajaran, menguasai metode dan evaluasi belajar, setia terhadap tugas dan disiplin. Dengan kata lain, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Selain itu terdapat dua faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Menurut Zohar dan Marshall faktor internal yang juga mempengaruhi profesionalisme guru adalah kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*) adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau *value*, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dengan yang lain.

Hubungan kecerdasan spiritual dengan profesionalisme guru adalah dengan menjalani hidup secara arif dan bijaksana secara spiritual yaitu dengan bersikap jujur terhadap sesama, adil, toleran, terbuka, penuh cinta dan kasih sayang terhadap semua makhluk.

Pemikiran dengan keselarasan tidak terhingga, rasa cinta dan belas kasih serta tatanan universal menuntun seseorang untuk bersikap profesional. Trihandini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, semakin tinggi kecerdasan spiritual, akan semakin baik kinerja untuk meningkatkan profesionalismenya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi profesionalisme guru adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah melalui optimalisasi peran kepala sekolah. Kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan roda organisasi sekolah. Tugas kepala sekolah bukan lagi guru yang mendapat tugas tambahan mengajar, namun kepala sekolah tetap bisa mengajar apabila di sekolah tersebut memang kekurangan guru dan tenaga kependidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru, mengenai Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme guru, kepala sekolah SMK Ma'arif Nurilhasany belum sepenuhnya mempengaruhi kepemimpinan yang transformasional terhadap bawahannya karena banyaknya tugas dari luar sekolah, dan kepala sekolah belum maksimal dalam memberikan motivasi terhadap bawahannya sehingga guru kurang bergairah dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya khususnya dalam meningkatkan profesionalisme, masih kurang efektif, karna terlihat dari kualitas kerjanya dan dari ketidak tegasanya seorang pemimpin.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bermaksud menganalisis” Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru Tahun 2020/2021”

## **2. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menafsirkan kuantitatif yang kokoh. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskripsi kuantitatif adalah menggambarkan sifat suatu yang berlangsung dan memeriksa sebab-sebab suatu gejala tertentu dengan data yang dapat dihitung atau dinyatakan dengan angka-angka.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru. Sekolah ini merupakan lembaga formal yang berada di bawah naungan oleh kementerian Agama dan waktu yang ditentukan yaitu 2 minggu yakni bulan Januari tanggal 9-22 Januari 2021.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Untuk mengetahui populasi yang di jadikan obyek dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dikemukakan pengertian populasi dan sampel berdasarkan rumusan dan beberapa penelitian antara lain:

### **1. Populasi**

Dalam suatu kegiatan penelitian yang dilakukan, faktor utama yang harus diperhatikan adalah populasi yang menyangkut secara keseluruhan dari pada obyek yang akan diteliti. Dengan demikian, jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 15 orang guru, yang terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang guru di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena sangat tidak memungkinkan bagi seorang peneliti melakukan penelitian tanpa variabel.

Adapun variabel dari penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat, sementara variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah(X).
2. Variabel terikat adalah yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru di SMK Ma'arif Nurilhasany Dasan Baru (Y).

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Field Research*, yaitu suatu pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mencatat hal-hal yang diperlukan. Adapun tehnik dan instrumen yang di gunakan adalah :

- a. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya yang berhubungan dengan judul penelitian. Adapun instrumen teknik angket ini adalah kuesioner.
- b. Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah informasi tertulis mengenai data pribadi, pendidikan guru, dan arsip penting lainnya yang mendukung penelitian

ini.1 Dokumentasi untuk menjawab rumusan masalah. Adapun instrumen teknik dokumentasi ini adalah berupa foto, catatan dan lain sebagainya.

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menggunakan program komputer SPSS 16, instrumen dalam mengukur kepemimpinan transformasional kepala sekolah terdapat 17 item yang valid dan 5 item yang tidak valid dan profesionalisme guru terdapat 12 item yang valid dan 10 item yang tidak valid maka jumlah yang valid antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan profesionalisme guru adalah 29 item.

### 2. Perhitungan Uji Realibilitas Kepemimpinan Transformasional Kepsek

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904.	22

### 2. Uji Reabilitas

#### Reliabilitas Data Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Profesionismel Guru

Aspek	Cronbach's Alpa	Items
-------	-----------------	-------

<b>Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah</b>	<b>0,904</b>	<b>22</b>
<b>Profesionalisme Guru</b>	<b>0,755</b>	<b>22</b>

### G. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

##### Uji Homogenitis

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.

##### b. Uji Linearitas

#### 3. Uji Hipotesis

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Hasil analisis statistik deskriptif

- ##### a. Hasil analisis statistik deskriptif kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebagai berikut:

#### Hasil kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

Tabel 4.1

	<b>kepemimpinan transformasional kepala sekolah</b>
N Valid	17
Missing	0
Mean	72.1333
Median	50.00
Mode	85
Std. Deviation	10.30857
Minimum	39
MaXimum	85

Hasil perhitungan dengan SPSS 16 pada kepemimpinan transformasional kepala sekolah didapatkan jumlah sampel yang valid =17, skor rerata =50.06, nilai tengah =50.00, standar deviasi =10.30857, nilai minimum 39, nilai maksimum=85.

- b. Hasil analisis statistik deskriptif profesionalisme guru sebagai berikut:

**Hasil profesionalisme guru.**

	Profesionalisme guru
N Valid	12
Missing	0
Mean	29.8000
Median	50.00
Mode	38
Std. Deviation	6.41650
Minimum	16
MaXimum	38

Hasil perhitungan dengan SPSS 16 pada profesionalisme guru didapatkan jumlah sampel yang valid =12, skor rerata =29.8000, nilai tengah =50.00, standar deviasi =6.41650, nilai minimum 16, nilai maksimum=38.

**A. Uji Hipotesis**

- a. Uji Prasyarat

- 1) Uji Normalitas Data

**Uji Normalitas dengan SPSS**

**Tabel 4.3**

Skala	Sig	Keterangan
Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah	0,200	Normal
Profesionalisme Guru	0,968	Normal

Berdasarkan table di atas diperoleh untuk kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan nilai Signifikansi  $0,200 > 0,05$  dan profesionalisme guru dengan nilai signifikansi  $0,968 > 0,05$ . Hasil signifikansi yang diperoleh lebih besar dari  $0,05 (>0,05)$ , maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Hasil uji linieritas variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan variabel profesionalisme guru menggunakan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yaitu  $0,968 > 0,05$ . Rinciannya dapat dilihat pada tabel *output* SPSS hasil uji linieritas variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan profesionalisme guru Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan profesionalisme guru.

## 3) Uji Homogenitas

Dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil analisis uji homogenitas sebagai berikut:

### Uji Homogenitas dengan SPSS

Tabel 4.4

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
9.878	1	27	0,060

Jika nilai signifikan pada tabel levene statistik  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau data homogen, sedangkan jika nilai signifikan pada tabel lavene statistik  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau data tidak homogen. Berdasarkan output SPSS diatas Diketahui bahwa nilai signifikan  $0,060 > 0,05$ , artinya data variabel pengelolaan perpustakaan dengan minat baca mempunyai varian yang homogen.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

### Hasil Uji t variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru

Tabel 4.5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	30.314	12.570		2.412	.031
Kepemimpinan transformasional kepala sekolah	.007	.173	.011	.041	.968

## 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang dikumpulkan penulis didalam melakukan penelitian di SMK Ma'arif Nurilhasany, dari data observasi menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap profesionalisme guru. Yang berarti kepemimpinan transformasional kepala sekolah diikuti oleh naiknya kopetensi profesional guru yang makin tinggi kepemimpinan transformasional kepala sekoah akan tinggi juga tingkat kepemimpinan transformasional kepala sekolah maka makin tinggi juga tingkat profesionalisme guru. Hal ini menguatkan argumentasi bahwa profesionalisme guru ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

Hal ini dikarenakan kepala sekolah ikut mewarnai sikap mental atau cara dari kepala sekolah sebagai role model untuk bawahannya, memiliki visi yang menarik dan memotivasi, menstimulasi bawahan untuk inovatif dan kreatif, memberikan dukungan, penengahan dan bimbingan dari bawahan. Oleh karena itu seorang kepala sekolah mampu membawa perubahan bagi bawahan dalam kemampuan mengajar guru sehingga penghargaan terhadap kerja dan upaya peningkatan produktivitas. Sehingga hal ini terwujud suatu sikap mental guru yang positif terhadap visi yang dimiliki oleh kepala sekolah sehingga guru akan melaksanakan tugas secara profesional sehingga dapat mencapai tujuan sekolah.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan dari uraian analisis statistik dan pembahasan tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di SMK Ma'arif Nurilhasany. Hal ini dapat dilihat  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $2,412 > 1.693$ . Tingkat signifikansi variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah sebesar  $0,031$  lebih kecil dari  $0,05$ , artinya signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap profesionalisme guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  terima yaitu kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang baik dapat berpengaruh terhadap profesionalisme guru di SMK Ma'arif Nurilhasany.